

LAPORAN ARTIKEL

ANALISIS PRODUKTIVITAS MENULIS KARYA ILMIAH

DOSEN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Tim Peneliti:

Drs. Cecep Sastrawijaya, MA : Koordinator

Muamar Aditya, M.Ak : Anggota

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN (PUSLITPEN) LP2M

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

2020

ANALISIS PRODUKTIVITAS MENULIS KARYA ILMIAH DOSEN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Cecep Castrawijaya (cecep.castrawijaya@uinjkt.ac.id)
Muammar Aditya (muammar_aditya@yahoo.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat produktivitas menulis karya ilmiah dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari tahun 2010-2020 dari jurnal yang terindeks scopus. Karya ilmiah saat ini menjadi salah satu penciri mutu dosen maupun universitas. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi tren peningkatan jumlah karya ilmiah setiap tahun, kecuali kasus tahun 2020 karena terjadi Pandemi Covid-19 yang berimbas ke riset baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal jumlah sitasi, terjadi gap yang besar antar penulis dalam hal sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa belum terjadinya symbiosis antar para penulis.

Kata kunci: Karya ilmiah, Scopus, sitasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Produktivitas menulis dosen UIN Jakarta khususnya pada penulisan modul, bahan ajar dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terindeks, misalnya scopus atau thomson, masih cukup rendah jika dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan kajian bibliometrik yang dilakukan oleh N. Hayati (2017) mengungkapkan bahwa terdapat 447 karya ilmiah yang terindeks scopus yang ditulis oleh 114 dosen dalam kurun waktu 2002-2017. Artinya selama 15 tahun dosen UIN hanya mempubliskah 447 artikel, sementara perguruan tinggi lain kemungkinan ratusan artikel dalam satu tahun.

Pemerintah melalui Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 12 ayat (2) menyatakan : “*Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya*”. Undang-undang ini kemudian melahirkan kebijakan dan program-program yang dapat meningkatkan produktivitas menulis dosen. Di UIN Jakarta kerap diadakan workshop penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pelatihan penulisan jurnal baik nasional maupun internasional, mengundang pakar baik dari dalam dan luar negeri. Namun produktivitas menulis dosen masih belum sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga yang mengedepankan *Word Class University* sebagai tujuan perguruan tinggi.

Tidak hanya penulisan jurnal, dosen juga sejatinya diwajibkan menulis modul atau bahan ajar. Hal ini termaktub dalam undang-undang yang sama pada pasal (3) yang menyatakan bahwa “*Dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika*”. Sementara ini menurut pengamatan penulis, baru hanya FKIK yang betul-betul menggunakan modul pembelajaran mandiri dan baru hanya segelintir dosen yang menerbitkan bahan ajar.

Berdasarkan fenomena di atas diperlukan analisis, kajian, dan penelitian yang dapat menghasilkan rekomendasi evaluatif untuk meningkatkan produktivitas menulis dosen, baik tulisan karya ilmiah berupa jurnal internasional, modul maupun buku ajar.

Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di muka, yang menjadi permasalahan penelitian adalah :

1. Berapa jumlah karya ilmiah dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurnal yang terindeks Scopus dari tahun 2010-2020?
2. Bagaimana tren produktivitas menulis karya ilmiah dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurnal yang terindeks Scopus dari tahun 2010-2020?
3. Bagaimana bentuk menulis karya ilmiah dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurnal yang terindeks google scholar dari tahun 2010-2020?
4. Bagaimana sitasi (citation) karya ilmiah dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurnal yang terindeks google scholar dari tahun 2010-2020?

Tujuan Dan Signifiksi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas, lengkap dan terperinci yang dapat mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah karya ilmiah dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurnal yang terindeks Scopus dari tahun 2010-2020
2. Mengetahui tren produktivitas menulis karya ilmiah dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurnal yang terindeks Scopus dari tahun 2010-2020
3. Mengetahui bentuk menulis karya ilmiah dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurnal yang terindeks google scholar dari tahun 2010-2020
4. Mengetahui sitasi (citation) karya ilmiah dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurnal yang terindeks google scholar dari tahun 2010-2020

Literature Review

Penelitian ini akan mengacu pada beberapa artikel jurnal di antaranya :

1. PRODUKTIVITAS DOSEN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PADA JURNAL TERINDEKS SCOPUS: SUATU KAJIAN BIBLIOMETRIK Oleh : Nurul Hayati dan Lolytasari, 2017

Penelitian ini mengukur produktivitas kepengarangan dosen UIN Jakarta di jurnal terindeks Scopus, yaitu dengan menghitung dan menganalisis jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan, tingkat kolaborasi dan indeks kolaborasi, serta produktivitas dosen UIN Jakarta berdasarkan Hukum Lotka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan kajian bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 447 karya ilmiah yang ditulis oleh 114 dosen UIN Jakarta telah dipublikasikan di jurnal terindeks Scopus selama periode 2002 – Juli 2017. Adapun nilai derajat kolaborasi dosen UIN Jakarta dalam menulis karya ilmiah adalah 0,74, sedangkan indeks kolaborasi kepengarangan dosen UIN Jakarta dalam menulis karya ilmiah adalah 0,255. Berdasarkan Hukum Lotka, kepengarangan tunggal dosen UIN Jakarta pada jurnal terindeks Scopus hanya menghasilkan 0,034 (3%) dari keseluruhan hasil publikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas dosen UIN Jakarta dalam menghasilkan karya ilmiah yang dilakukan secara individu lebih sedikit dibandingkan yang dilakukan secara berkolaborasi.

2. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PRODUKTIVITAS PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA PPs UNY PADA JURNAL INTERNASIONAL TERINDEKS, Pardjono1, Nuchron2, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: 1) faktor penghambat produktivitas mahasiswa dalam publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks, 2) harapan mahasiswa kepada pengelola kampus untuk meningkatkan produktivitas publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional terindeks. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (PPs UNY) dengan responden berjumlah 74 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut. 1) Faktor penghambat publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks bersumber dari faktor eksternal yaitu kesibukan kerja, besarnya biaya, terbatasnya langganan jurnal cetak, terbatasnya langganan jurnal online, dan

terbatasnya akses jurnal cetak. 2) Harapan Mahasiswa PPs UNY untuk meningkatkan produktivitas publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional terindeks yaitu perbaikan dan peningkatan dalam sosialisasi, akses informasi dan layanan, pelatihan penulisan dan bahasa Inggris, bantuan alih bahasa secara gratis, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, serta langganan jurnal online dan cetak

KAJIAN TEORI

Produktivitas

Produktivitas diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa. Produktivitas juga diartikan sebagai suatu sikap mental yang selaluberusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan dengan kata lain bahwa kehidupanhari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan mutu kehidupan hari esok, harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental yang demikian akanmendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas dengan apa yang telahdicapainya. Oleh sebab itu, manusia harus terus mengembangkan diri danmeningkatkan kemampuan kerjanya Sumarsono (2003).

Menurut Nasution (2001) pada dasarnya setiap individu yang produktif memiliki karakteristik sebagai berikut

1. Secara konsisten selalu mencari gagasan-gagasan yang lebih baik dan cara penyelesaian tugas yang lebih baik lagi
2. Selalu memberikan saran-saran untukperbaikan secara sukarela
3. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
4. Selalu melakukan perencanaan dan menyertakan jadwal waktu
5. Bersikap positif terhadap pekerjaan
6. Dapat berlaku sebagai anggota kelompok yang baik, sebagaimana menjadiseorang pemimpin yang baik
7. Dapat memotivasi dirinya sendiri melalui dorongan dari dalam
8. Memahami pekerjaan orang lain yang lebih baik
9. Hubungan antar pribadi pada semua tingkatan dalam organisasi berlangsungdengan baik
10. Sangat menyadari dan memperhatikan masalah pemborosan dan biaya-biaya
11. Mempunyai tingkat kehadiran yang baik
12. Seringkali melampaui standar yang telah ditetapkan
13. Selalu mempelajari sesuatu yang baru dengan cepat
14. Bukan merupakan tipe orang yang selalu mengeluh dalam bekerja

Alat pengukuran produktivitas karyawan perusahaan dibedakan menjadi dua macam, yaitu

1. Physical productivity
Physical productivity adalah produktivitas secara kuantitatif seperti ukuran(Size) panjang, berat, banyaknya unit, waktu dan banyaknya tenaga kerja
2. Value productivity
Value productivityadalah ukuran produktivitas dengan menggunakan nilai uang yang dinyatakan dalam rupiah, yen, won, dollar (Ravianto, 1986)

Menurut Gomes (2003), indikator-indikator produktivitas kerja adalah sebagai berikut

1. Pengetahuan (Knowledge), yaitu kemampuan seseorang yang dinilai dari pengetahuannya mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan tugas, penggunaan alat kerja maupun kemampuan teknis atas pekerjaannya
2. Ketrampilan (Skills), adalah kecakapan yang spesifik yang dimiliki seseorang berkaitan atau berhubungan dengan penyelesaian tugas secaracepat dan tepat
3. Kemampuan (Abilities), yaitu kapasitas atau sifat individu yang dibawasejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang untukmelakukan atau menyelesaikan berbagai macam tugas dan pekerjaan
4. Sikap(Attitudes), yaitu keteraturan perasaan dan pikiran seseorang dan kecenderungan bertindak terhadap aspek lingkungannya
5. Perilaku (Behaviors), yaitu keteraturan perasaan dan pikiran seseorang dan kecenderungan bertindak terhadap aspek lingkungannya.

Menulis

Menulis adalah suatu aktivitas menuangkan pikiran secara sistematis ke dalam bentuk tertulis. Sebagai sebuah kegiatan berbahasa, menulis memiliki sejumlah fungsi dan tujuan, di antaranya:

1. Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian
2. Fungsi instrumental (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain
3. Fungsi interaksional, yaitu menjalin hubungan sosial
4. Fungsi informatif, yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan
5. Fungsi estetis, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan

Ada beberapa pengertian dari karya ilmiah, yakni:

1. Menurut Brotowidjono karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Karya ilmiah dapat juga berarti tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya/keilmiahannya (Susilo, M. Eko, 1995:11).
2. **Menurut Munawar Syamsudin**– Penulisan ilmiah merupakan sebuah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi ilmiah tertentu, dengan memilih metode tertentu dari presentasi secara keseluruhan, pada teratur dan konsisten.
3. Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca.
4. Karya ilmiah adalah tulisan yang berisi argumentasi penalaran keilmuan yang dikomunikasikan lewat bahasa tulis yang formal dengan sistematis-metodis dan menyajikan fakta umum serta ditulis menurut metodologi penulisan yang benar. Karya ilmiah ditulis dengan bahasa yang konkret, gaya bahasanya formal, kata-katanya teknis dan didukung fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya
5. Karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu permasalahan. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian. Karya tulis ilmiah melalui penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang diteliti. Untuk memperjelas jawaban ilmiah berdasarkan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah hanya dapat dilakukan sesudah timbul suatu masalah, yang kemudian dibahas melalui penelitian dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

Dari berbagai macam pengertian karya ilmiah di atas dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud karya ilmiah dalam adalah, *suatu karangan yang berdasarkan penelitian yang ditulis secara sistematis, berdasarkan fakta di lapangan, dan dengan menggunakan pendekatan metode ilmiah.*

Sistematis berarti bahwa karangan atau karya tulis tersebut disusun menurut aturan tertentu sehingga kaitan antara bagian-bagian tersebut menyajikan satu deskripsi, gagasan, argumentasi atau pemecahan masalah yang didasarkan pada berbagai bukti empirik atau kajian teoretis sehingga para pembacanya dapat merunut atau mencari kebenaran bukti empirik atau teori yang mendukung gagasan tersebut. Karangan ilmiah harus ditulis secara jujur dan akurat berdasarkan kebenaran tanpa mengingatkannya. Kebenaran dalam sebuah karya ilmiah bukan merupakan kebenaran normatif, melainkan kebenaran objektif dan positif sesuai fakta dan data lapangan.

Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Karya ilmiah ditulis dengan berbagai tujuan sebagai berikut:

1. Menyampaikan gagasan kepada masyarakat luas atau kalangan tertentu. Tujuan seperti ini pada umumnya terkait dengan karya ilmiah yang berupa artikel yang dimuat dalam berbagai media massa.
2. Memenuhi tugas yang diberikan sebagai persyaratan dalam studi. Tujuan seperti ini terkait dengan tugas penulisan makalah dari guru atau dosen, serta penulisan skripsi, tesis atau disertasi.

3. Mendiskusikan gagasan dengan kalangan tertentu dalam sebuah penemuan ilmiah. Misalnya, karya ilmiah yang disusun untuk satu seminar, simposium, diskusi panel, dan sejenisnya.
4. Mengikuti perlombaan penulisan karya ilmiah. Perlombaan penulisan karya ilmiah sering diadakan oleh berbagai lembaga, seperti Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang setiap tahun diselenggarakan bagi mahasiswa seluruh Indonesia oleh Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Karya Ilmiah yang dilombakan ada yang harus sengaja ditulis untuk perlombaan tersebut, namun ada juga yang dapat diambil dari karya ilmiah yang pernah ditulis.
5. Menyebutkan hasil penelitian kepada masyarakat luas atau kalangan tertentu, seperti berbagai artikel penelitian yang dimuat dalam berbagai majalah ilmiah.

Tujuan lainnya antara lain:

1. Sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.
2. Sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.
3. Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studinya.
4. Karya ilmiah yang telah ditulis itu diharapkan menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.
5. Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari jurusannya.
6. Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian.

Bibliometrik

Bibliometrik atau yang sering juga disebut bibliometrika berasal dari kata biblio atau bibliography dan metrics. Biblio berarti buku atau bibliografi dan metrics berkaitan dengan mengukur (V. Diodato, 1994). Jadi bibliometrika (bibliometrics) berarti mengukur atau menganalisis buku atau literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika.

Harrod's librarians glossary and reference book (Raymond John Prytherch, 2000) mengemukakan bahwa: "Bibliometrics as the application of mathematical and statistical methods to the study of the use made of books and other media within and between library systems". Menurut White & McCain sebagaimana dikutip oleh William W. Hood & Concepción S. Wilson bahwa bibliometrik adalah kajian kuantitatif terhadap literatur-literatur yang direfleksikan dalam bibliografi (William W. Hood & Concepción S. Wilson, 2001). The British Standard Institutions memberikan definisi bibliometrik sebagai kajian penggunaan dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistik. Analisis bibliometrika bertujuan untuk menjelaskan proses komunikasi tertulis, sifat dan arah pengembangan sarana deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi (Sulistyo Basuki, 2002).

Bibliometrik mengkaji distribusi publikasi secara kuantitatif terhadap literatur, sehingga bibliometrik dikenal memiliki tiga dalil dasar dalam analisis kuantitatifnya. Dalil tersebut adalah dalil Lotka, dalil Zipf, dan Dalil Bradford (Jonner Hasugian & Ishak, 2009). Dalil Lotka, yaitu dalil untuk menghitung distribusi produktivitas pengarang dalam kurun waktu tertentu pada publikasi jurnal. Dalil Zipf, yaitu dalil untuk memberi peringkat kata dan frekuensi dalam literatur sehingga memudahkan dalam menentukan subjek dan permasalahan yang dikaji dalam suatu literatur. Dalil Bradford, yaitu dalil untuk menentukan jurnal inti (core journal) untuk suatu jenis subjek dan permasalahan tertentu. Bibliometrik adalah suatu ilmu atau kajian mengenai suatu informasi yang terekam yang bersifat ilmiah dengan menggunakan metode statistika dan matematika. Informasi terekam dapat berupa media komunikasi yang telah terekam baik tercetak maupun elektronik. Tetapi media komunikasi yang sering digunakan adalah media komunikasi yang bersifat ilmiah, seperti jurnal ilmiah baik tercetak maupun elektronik. Dalam kajian bibliometrik saat ini, bibliometrik digunakan sebagai kajian pengukuran atau penghitungan dari kualitas suatu terbitan atau publikasi yang bersifat ilmiah yang berbasiskan pada

analisis publikasi dan hasil sitiran kelompok peneliti. Dan terbitan atau publikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis bibliometrika saat ini adalah terbitan atau publikasi jurnal ilmiah baik tercetak maupun elektronik. Oleh karena itu analisis bibliometrika merupakan suatu analisis tentang pengukuran atau perhitungan secara kuantitatif tentang komunikasi ilmiah hasil penelitian yaitu berupa jurnal ilmiah melalui pengukuran dan perhitungan penelaahan penggunaan bibliografi terdahulu.

Jurnal terindeks Scopus

Dilihat dari sudut penyajiannya, jenis karya ilmiah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Karya tulis ilmiah populer, berasal dari pengalaman dan informasi yang dikumpulkan penulis terhadap suatu obyek. Penyajiannya mengikuti pola proses, pola analisa dan pola informasi yang dirancang untuk masyarakat pembaca yang luas dan umum.
- b. Karya tulis ilmiah akademik, biasanya dipublikasikan dalam jurnal. Pola dasar penyajiannya yaitu meninjau sebuah hasil penelitian, mempergunakan atau mengimplementasikan suatu teori, membantah dan menyempurnakan atau mengulang suatu penelitian, serta menguji suatu hipotesis (Soenardji, 1998).

Jurnal yang terindeks scopus adalah jurnal-jurnal yang secara kaidah telah memenuhi unsur-unsur ilmiah dan dipercaya oleh para peneliti. Indeksasi yang dilakukan oleh scopus mencerminkan keilmiahan, integritas dan kepercayaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan secara deskriptif. Dengan pendekatan ini di dimaksudkan agar penelitian ini akan diarahkan untuk memperoleh data dan temuan secara deskriptif terhadap berbagai persoalan bibliometrika karya dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurnal terindeks Scopus dan google scholar.

Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2020 sampai dengan September 2020, tempat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sumber Data

Data yang dikumpulkan adalah berdasarkan data yang tercantum di sinta ristekdikti (<http://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=400&view=authors>). Data yang dikumpulkan sampai dengan bulan September 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Studi Pustaka (Library Research) Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku tersebut dianggap sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti banyak dilakukan oleh ahli sejarah, sastra dan bahasa (Danial A.R, 2009:80). Penelitian yang dilakukannya dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Disamping itu dengan menggunakan studi pustaka penulis dapat memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan, sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi.
2. Wawancara (Interview), Yaitu pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pimpinan instansi dan bagian-bagian yang menangani masalah yang diteliti. Penulis melakukan wawancara dengan nara sumbernya, yaitu pihak-pihak yang terlibat pada penyusunan kurikulum program studi Manajemen Dakwah.
3. Dokumentasi, Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, buku, media elektronik, media cetak dan sebagainya. Metode ini dimaksudkan untuk mempelajari dan mengkaji secara mendalam data-data mengenai kurikulum.

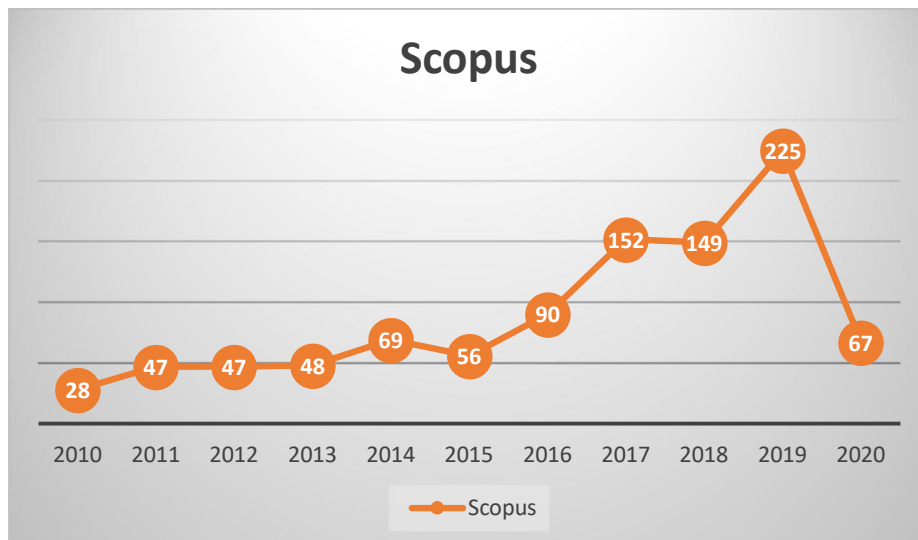
Teknik Analisis Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam melaksanakan penelitian. Namun data yang didapat tidak akan bermakna dan mengandung arti manakala data tersebut dibiarkan begitu saja tanpa diolah dan dianalisis oleh peneliti. Adapun mengenai analisis data itu sendiri, Sugiyono (2008:335) menyatakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah selesai di lapangan. Namun, masih menurut Sugiyono (2008:336) menyatakan bahwa: “analisis lebih difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data”. Berdasarkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:336), “analisis data kualitatif selama di lapangan terdiri atas tiga aktivitas, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”. Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisa data tersebut, penulis terapkan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1 Data Reduction (Reduksi Data) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah kurikulum prodi manajemen dakwah.
- 2 Data Display (Penyajian Data), Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.
- 3 Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan/ Verifikasi), Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000: 192-195), yaitu:
 - a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
 - b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
 - c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa terjadi tren peningkatan dari tahun ke tahun, berikut grafiknya.

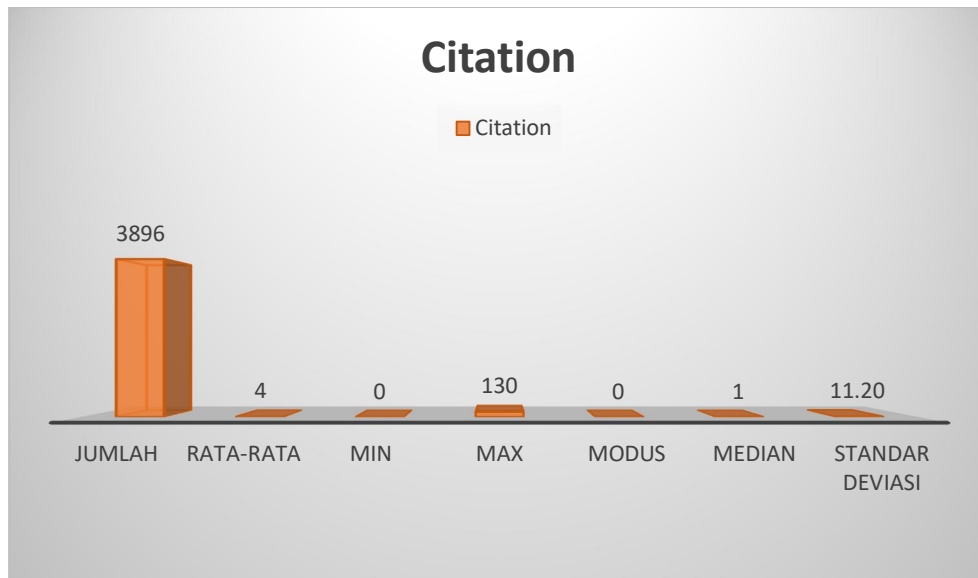


Secara alami terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, peningkatan sangat signifikan terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 dan dari tahun 2018 ke tahun 2019.

Khusus untuk tahun 2020 belum bisa dijadikan patokan karena beberapa hal, yaitu: tahun 2020 belum berakhir, selama kurun waktu tahun 2020 telah terjadi wabah Pandemi Covid-19. Wabah pandemic telah berimplikasi kemana-mana, tidak hanya ke riset secara langsung namun berimbas kepada prilaku hidup.



Dari 978 tulisan terdiri dari beberapa jenis publikasi, yaitu: book, book series, conference proceeding, journal dan trade jurnal. Kebanyakan tulisan karya ilmiah berbentuk jurnal kemudian conference proceeding.



Untuk melihat penyebaran ilmu pengetahuan salah satunya bisa melihat jumlah sitasi dalam setiap tulisan. Dari 978 karya ilmiah sudah disitasi sebanyak 3896. Jumlah yang sangat banyak, jika dirata-ratakan berkisar setiap artikel disitasi sebanyak 4 kali. Namun untuk lebih dalam kita bisa melihat dengan instrument yang lain, misalnya nilai minimal, nilai maksimal, nilai modus dan nilai median.

Nilai terendah untuk sitasi adalah 0, artinya terdapat artikel yang tidak dirujuk secara langsung. Hal ini diperkuat oleh nilai modus 0, artinya mayoritas karya ilmiah tidak dirujuk secara langsung sama sekali oleh pembaca. Nilai median dari data diatas adalah 1, hal ini bisa difahami bahwa nilai tengah dari data tersebut adalah 1.

Artinya dari data diatas adalah, mayoritas karya ilmiah tidak disitasi oleh para pembaca. Terjadi gap yang sangat tinggi antara penulis yang satu dengan penulis yang lain, hal ini bisa dilihat dari nilai standar deviasi yang besar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Terdapat 978 karya ilmiah dari tahun 2010 – 2020
2. Secara alami terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, peningkatan sangat signifikan terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 dan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Khusus untuk tahun 2020 belum bisa dijadikan patokan karena beberapa hal, yaitu: tahun 2020 belum berakhir, selama kurun waktu tahun 2020 telah terjadi wabah Pandemi Covid-19. Wabah pandemic telah berimplikasi kemana-mana, tidak hanya ke riset secara langsung namun berimbas kepada perilaku hidup.
3. Dari 978 tulisan terdiri dari beberapa jenis publikasi, yaitu: book, book series, conference proceeding, journal dan trade jurnal. Kebanyakan tulisan karya ilmiah berbentuk jurnal kemudian conference proceeding.
4. Untuk melihat penyebaran ilmu pengetahuan salah satunya bisa melihat jumlah sitasi dalam setiap tulisan. Dari 978 karya ilmiah sudah disitasi sebanyak 3896. Rata-rata setiap artikel disitasi sebanyak 4 kali. Namun untuk lebih dalam kita bisa melihat dengan instrument yang lain, misalnya nilai minimal, nilai maksimal, nilai modus dan nilai median. Nilai terendah untuk sitasi adalah 0, artinya terdapat artikel yang tidak dirujuk secara langsung. Hal ini diperkuat oleh nilai modus 0, artinya mayoritas karya ilmiah tidak dirujuk secara langsung sama sekali oleh pembaca. Nilai median dari data diatas adalah 1, hal ini bisa difahami bahwa nilai tengah dari data tersebut adalah

1. Artinya dari data diatas adalah, mayoritas karya ilmiah tidak disitasi oleh para pembaca. Terjadi gap yang sangat tinggi antara penulis yang satu dengan penulis yang lain, hal ini bisa dilihat dari nilai standar deviasi yang besar.

Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu pendalaman lebih jauh tentang isi tulisan karya ilmiah tidak hanya dilihat luarnya saja
2. Gap yang terjadi harusnya bisa diminamilir dengan cara antar dosen melakukan saling sitasi

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017 hal 139-147 e-ISSN: 2548-7590 <https://journal.uny.ac.id/index.php/dynamika/issue/view/1445>
- Lampiran 1 UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI
- Wardani, I.G.A.K., dkk. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008.
- Abdullah Idi, (1999) Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek. Penerbit Gaya Media Pratama Jakarta. h 3-4
- Ihsan, Hamdani. (2001). Filsafat Pendidikan Islam. Penerbit: Pustaka Setia Bandung. h.131
- Hermann, M., Pentek, T., & Otto, B. (2016). Design principles for industrie 4.0 scenarios. System Sciences (HICSS), 49th Hawaii International Conference, pp. 3928-3937.
- Irianto, D. (2017). Industry 4.0; The Challenges of Tomorrow. Disampaikan pada Seminar Nasional Teknik Industri, Batu-Malang. Kagermann, H., Wahlster, W., & Helbig, J.(2013). Recommendations for Implementing the Strategic Initiative Industrie 4.0. Industrie 4.0 Working Group, Germany.
- Lee, J., Lapira, E., Bagheri, B., Kao, H., (2013). Recent Advances and Trends in Predictive Manufacturing Systems in Big Data Environment. Manuf. Lett. 1 (1), 38–41.
- Muhaimin. (2005). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi, Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 1
- Muhaimin. (2003). Wacana Pengembangan Pendidikan Islam. Pustaka Pelajar Yogyakarta. h 182.
- Nasir, Muhammad, Menristekdikti, <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/index.php/2018/01/30/era-revolusi-industri-4-0-saatnya-generasi-millennial-menjadi-dosen-masa-depan/> diakses pada 16 Agustus 2019, Pukul 04.08 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, PT. Mediawiyata, Semarang, 1990, h. 15.
- Nasution, S., (1982). Asas-asas Kurikulum. Jemmars Bandung. h. 5.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek. Remaja Rosdakarya Bandung. h. 4
- Syaibany, al. (1984) Omar Muhammad al-Toumy, Falsafah Pendidikan Islam, (Terj. Hassan Langgulung). Penerbit: Bulan Bintang Jakarta h. 478.
- Tafsir, Ahmad, (2010) Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Penerbit Remaja Rosdakarya Bandung, h. 53
- journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/8084/4394
- repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52947/4/Chapter%20II.pdf
- <http://repository.ut.ac.id/4746/1/PBIN4109-M1.pdf>